



**PROSIDING  
SEMINAR NASIONAL  
Seminar Nasional Sosial Ekonomi 2019  
Padang, 18-19 Juli 2019**

**Tema :**  
"Manajemen Inovasi Mendukung Transformasi Pembangunan  
Agribisnis Kerakyatan dan Penyuluhan  
Di Era Revolusi Industri 4.0"

**Penyunting:**

Yuerlita  
Rika Hariance  
Mahdi

**Pelaksana Teknis:**

Nala Sari Tanjung

**Desain Cover :**

Sofia Yosse  
Diterbitkan pertama kali pada bulan Februari 2020  
Oleh Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian  
Universitas Andalas  
Limau Manis, Padang, Sumatra Barat  
Email: [sosialekonomiunand@gmail.com](mailto:sosialekonomiunand@gmail.com)

**Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)**

Yuerlita, dkk.  
Prosiding Seminar Nasional Sosial Ekonomi 2019  
Penyunting :, Yuerlita, Rika Hariance, Mahdi  
Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Andalas: Padang. 2020  
310 hlm +vii: 21 x 29,2 cm  
ISBN : 978-623-93198-0-9

Analisis Proporsional Keuntungan Petani Dan Pedagang Perantara Pada Usaha tani Dan Pemasaran Tembakau Dari Kecamatan Bukit Barisan Ix Kabupaten 50 Kota <b>Yusri Usman</b> .....	116
Pengaruh Penambahan Asam Sitrat pada Pelarut Etanol terhadap Efektivitas Ekstraksi Antosianin Ubi Jalar Ungu (Ipomea batatas. B) <b>Eddwina Aidila Fitria, Fauzan Azima, Tuty Anggraini, Ainul Mardiah</b> .....	126
Jam Kerja Laki-laki dan Perempuan Rumah Tangga Petani Padi Sawah (Studi Kasus : Kelurahan Kuranji Kecamatan Kuranji Kota Padang) <b>Tesya Maryanti Lestari, Mahdi, Lora Triana</b> .....	134
Kajian Sumber Daya Manusia Petani dan Aktivitas Komunikasi Penyuluh Pertanian dan Hubungannya dengan Daya Saing Kelembagaan Agribisnis Padi Sawah di Kabupaten Batanghari <b>Fuad Muchlis, Arsyad Lubis,</b> .....	142
Identifikasi Ikan Gariang (Genus Tor) di lubang larangan Kabupaten Padang Pariaman sebagai Upaya Pelestarian Sumberdaya Alam <b>Endryeni. M, Mohd. Y. Amrullah, Irwandi</b> .....	152
Kupu-Kupu (Rhopalocera) di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Air Dingin Balai Gadang, Kota Padang <b>Leila Muhelni, Hendra Anwar</b> .....	159
Identifikasi dan Monitoring Sampah Laut di Pantai Kota Padang, Propinsi Sumatera Barat <b>Yusra, Yempita Efendi, Suparno, Andika Saputra, Virda Wulandari, Muhammad Reza Cordova, Singgih Prasetyo</b> .....	165
Usahaternak Ikan Sebagai Sumber Pendapatan Petani Saat Kelapa Sawit Replanting Di Kabupaten Siak <b>Ir. Latifa Siswati, Rini Nizar, Enny Insusanty</b> .....	176
Persepsi Petani Terhadap Sistem Pertanian Padi Organik di Kabupaten Karanganyar <b>Ardela Nurmastiti, Suminah, Eny Lestari</b> .....	182
Efektivitas Implementasi Program Bio Industri Di Kabupaten Bangka Tengah Bangka Belitung <b>Akhmad Ansyor, Zikril Hidayat, Nuraini</b> .....	187
Potensi Ikan Asap untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani Ikan <b>Ainul Mardiah, Eddwina Aidila Fitria</b> .....	197
Isolasi dan Identifikasi Fungi pada Ikan Asin Kering yang dipasarkan di Pasar Raya Kota Padang <b>Sindy Gemaeka Putri, Yusra, Yempita Efendi</b> .....	204
Analisis Kointegrasi Cadangan Devisa dan Impor Beras di Indonesia <b>Anggun P Aprilia, Teuku Fauzi, Mustafa Usman, Agus Nugroho, Nabila AA Nasution</b> ..	213
Manajemen Risiko pada PT. Lumbung Padi Jie Brother <b>Dwita Simanjuntak, Ketut Sukiyono, Nyayu Neti Arianti</b> .....	219



## **Analisis Proporsional Keuntungan Petani Dan Pedagang Perantara Pada Usahatani Dan Pemasaran Tembakau Dari Kecamatan Bukit Barisan Ix Kabupaten 50 Kota**

**Yusri Usman<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Andalas, 25163, Padang, Indonesia

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menilai keuntungan yang diterima petani dan pedagang perantara terhadap keuntungan proporsional petani dan pedagang perantara pada usahatani dan pemasaran tembakau dari Kecamatan Bukit Barisan Kabupaten 50 Kota. Penelitian menggunakan metoda survai dengan pengambilan sampel petani sebanyak 30 orang dari 90 orang petani secara acak sederhana dan sampel pedagang perantara berdasarkan keterlibatan pedagang perantara dengan petani. Dari hasil penelitian ditemukan 2 macam saluran pemasaran yaitu 1) petani → pedagang pengumpul → pedagang pengecer → konsumen dan 2) petani → pedagang pengecer → konsumen. Tembakau yang dipasarkan adalah tembakau yang dikonsumsi oleh konsumen untuk rokok tradisional. Dari hasil analisis didapatkan tidak terdapatnya keuntungan proporsional di kedua saluran pemasaran tersebut, dimana keuntungan yang diterima petani tidak proporsional yaitu keuntungan yang diterima lebih tinggi dari keuntungan proporsionalnya dan keuntungan yang diterima pedagang pengumpul dan pedagang pengecer belum proporsional yaitu keuntungan yang diterima lebih rendah dari keuntungan proporsionalnya. Disarankan untuk meningkatkan keuntungan pedagang perantara ini, sebaiknya dilakukan kajian dimana tembakau rokok tradisional ini dijadikannya produk rokok yang modern, sehingga konsumennya lebih banyak dan pasarnya lebih menyebar.

Kata kunci: keuntungan diterima, keuntungan proporsional, rokok tradisional.

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Menurut Ruswidyeningrum (2003) tembakau merupakan bahan baku utama dalam industri rokok. Bagian tanaman yang mempunyai nilai ekonomis yaitu daun, selain bahan baku rokok tembakau juga dimanfaatkan sebagai kunyahan (Jawa: *susur*), terutama untuk kalangan ibu-ibu di pedesaan. Tembakau adalah produk komersial yang dihasilkan oleh petani untuk dipasarkan. Tembakau berperan dalam sebagai sumber penerimaan Negara dari cukai dan penciptaan devisa Negara, menciptakan nilai output dan nilai tambah, serta membuka lapangan kerja.

Di Indonesia tembakau komersial yang baik dihasilkan di daerah-daerah tertentu. Kualitas dan kuantitas tembakau ditentukan oleh lokasi penanaman dan pengolahannya. Akibatnya hanya beberapa tempat yang menjadi daerah penghasil tembakau dengan luas lahan dan produksi yang beragam. Namun secara umum terjadi peningkatan produksi tembakau menurut pengusahaannya dalam waktu 1975 – 2014 (Dinas Perkebunan Sumatera Barat, 2015)

Aini (2017) dari hasil penelitiannya tentang Analisis Usahatani Tembakau Varietas Rudau Teleng di Kecamatan Bukit Barisan Kabuapten 50 Kota menyatakan usahatani tembakau di daerah ini menguntungkan dengan nilai R/C ratio sebesar 2,62

Mubyarto (1989) mengatakan seringkali dikatakan bahwa pemasaran di negara kita merupakan bagian yang terlemah dalam mata rantai perekonomian atau aliran barang-barang. Dengan demikian dimaksudkan efisiensi dibidang ini masih rendah, sehingga kemungkinan untuk meningkatkan efisiensi masih besar. Pemasaran yang efisien terjadi apabila mampu mengadakan pembagian yang adil dari keseluruhan harga yang dibayarkan konsumen akhir kepada semua pihak yang ikut serta dalam kegiatan produksi dan pemasaran barang itu. Yang dimaksud adil dalam hal ini adalah pemberian balas jasa fungsi produksi dan fungsi pemasaran sesuai sumbangan masing-masing.